

**PENGARUH HARGA KARET TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT PETANI KARET DI KELURAHAN LONGAT
KECAMATAN PANYABUNGAN BARAT**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Disusun Oleh :

ANDYKA ZULFAHNUR LUBIS

NIM : 19080008

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

**PENGARUH HARGA KARET TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT PETANI KARET DI KELURAHAN LONGAT
KECAMATAN PANYABUNGAN BARAT**



SKRIPSI

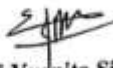
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

ANDYKA ZULFAHNUR LUBIS

NIM : 19080008

PEMBIMBING I


Erni Yusnita Siregar, M.E
NIP. 199006102019032021

PEMBIMBING II


Nuriantan Siregar, M.E
NIP. 198610212019032008

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Andyka Zulfahnur Lubis
NIM	: 19080008
Tempat dan tanggal lahir	: Longat, 02 Juni 2000
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Longat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Harga Karet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Petani Karet Di Kelurahan Longat Kecamatan Panyabungan Barat"** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 29 Juli 2024
Yang membuat Pernyataan



Andyka Zulfahnur Lubis
NIM.19080008

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Andyka Zulfahnur Lubis, NIM.19080008 dengan judul : **“Pengaruh Harga Karet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Petani Karet Di Kelurahan Longat Kecamatan Panyabungan Barat”**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Panyabungan, 29 Juli 2024

Pembimbing I



Erni Yusnita Siregar, M.E
NIP. 199006102019032021

Pembimbing II



Nurintan Siregar, M.E
NIP.198610212019032008

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Harga Karet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Petani Karet Di Kelurahan Longat Kecamatan Panyabungan Barat”** a.n Andyka Zulfahnur Lubis, NIM. 19080008. Program Studi Ekonomi Syariah telah di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 06 Agustus 2024.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Enni Sari Siregar, M.E NIP.199007302019082001	Ketua Sidang/ Penguji I		19-08-2024
2	Edi Marjan Nasution, M.E NIP.198408072019031004	Sekretaris Sidang/ Penguji II		01/08/2024
3	Erni Yusnita Siregar, M.E NIP.199006102019032021	Penguji III		09/08/2024
4	Paisal Rahmat, M.E NIP.199210022020121006	Penguji IV		16/08/2024

Mandailing Natal, Agustus 2024
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197207162003121002

ABSTRAK

Andyka Zulfahnur Lubis (NIM: 19080008). Pengaruh Harga Karet Terhadap Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Petani Karet di Kelurahan Longat Kecamatan Panyabungan Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Harga Karet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Petani Karet Di Kelurahan Longat Kecamatan Panyabungan Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yaitu jenis penelitian yang pengumpulan datanya melalui pertanyaan atau pernyataan yang berbentuk angket atau kuisioner dengan teknik *random sampling*, sampel penelitian ini adalah masyarakat petani karet di Kelurahan Longat sebanyak 66 responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan memakai SPSS versi 22. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $(7,843) > (1, 669)$ atau nilai sig $(0,000) < \alpha (0,05)$, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa H_a diterima, dan H_0 ditolak, ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat Pengaruh Harga Karet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Petani Karet di Kelurahan Longat Kecamatan Panyabungan Barat. Dan pada hasil uji koefisien determinasi menggunakan SPSS versi 22 menunjukkan angka sebesar 0,482, hal ini memberikan asumsi bahwa pengaruh harga karet terhadap kesejahteraan masyarakat petani karet sebesar 48,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: *Harga Karet, Kesejahteraan Masyarakat*

ABSTRACT

Andyka Zulfahnur Lubis (NIM: 19080008). The Influence of Rubber Prices on the Welfare of the Rubber Farming Community in Longat Village, West Panyabungan District. The research method used is quantitative, namely a type of research that collects data through questions or statements in the form of questionnaires or questionnaires using random sampling techniques. The sample for this research is the rubber farming community in Longat Village, totaling 66 respondents. Data analysis in this study used simple linear regression analysis using SPPSS version 22. Based on hypothesis testing using the t test, the calculated t value was greater than the t table, namely $(7,843) > (1,669)$ Or the sig value $(0,000) < \alpha (0,05)$, then it can be concluded that H_a is accepted, and H_0 is rejected, this shows that there is a partial influence of rubber prices on the welfare of the rubber farming community in Longat Village, West Panyabungan District. And the results of the coefficient of determination test using SPPSS version 22 show a figure of 0,482, this provides an assumption that the influence of rubber prices on the welfare of rubber farming communities is 48,2 % while the rest is influenced by other factors outside this research.

Keyword: *Rubber Prices, Community Welfare*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur disampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua yang penuh dengan kekhilafan dalam bertindak dan berpikir. Sholawat dan salam tidak lupa sampaikan kepada baginda Nabi Muhammad Saw beserta dengan keluarga dan para sahabatnya. Semoga kita semuanya sebagai umatnya mendapatkan syafa'atnya di hari akhir kelak.

Terucap rasa syukur yang teramat karena penulis bersyukur bisa menyelesaikan karya ilmiah skripsi dengan judul “Pengaruh Harga Karet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Petani Karet di Kelurahan Longat Kecamatan Panyabungan Barat” dengan lancar meskipun kadang menemui kesulitan yang cukup berarti.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sadari begitu banyak pertolongan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak. Sebab tanpa adanya pertolongan tersebut tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat sesuai dengan waktunya. Oleh karenanya, penulis tidak lupa menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
2. Bapak Faisal Affandi, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Bapak Paisal Rahmat selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah
4. Ibu Erni Yusnita Siregar,M.E dan Ibu Nurintan Siregar,M.E selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan II yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membina penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Seluruh Dosen di Prodi Ekonomi Syariah yang juga telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk mendidik penulis menjadi mahasiswa yang memiliki pendirian dan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat kepada orang-orang yang belum mengetahui tentang Ekonomi Syariah.

6. Bapak Khoodri Jaman Nasution, S.E selaku Lurah Kelurahan Longat dan seluruh masyarakat Kelurahan Longat yang turut membantu dalam menyelesaikan penelitian ini
7. Teristimewa dan tersayang orang tua tercinta ayah dan ibu (Tamrin Lubis dan Mariani) yang telah memberikan kasih sayang, nasehat, doa, dorongan serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Kepada keluarga besar Lubis Nasution Penulis ucapkan terimakasih atas dukungan selama penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman Ekonomi Syariah A dan B angkatan 2019 dan teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang sama-sama berjuang, serta saling memberikan semangat, motivasi dan do'a selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
10. Kepada semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang sudah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, rahmat dan karunianya kepada kita semua.

Penulis telah berupaya dengan sekuat tenaga dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis masih terdapat banyak kekurangan baik dari sisi isi dan penggunaan bahasa maupun yang lainnya. Penulis sangat menantikan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis menyampaikan rasa terima kasih dan berharap apa yang ada di dalam skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semuanya. Aamiin ya robbal alamin.

Panyabungan, Juli 2024

Penulis



Andyka Zulfahnur Lubis

NIM : 19080008

DAFTAR ISI

SAMPUL	
SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Defenisi Operasional Variabel	7
BAB II Kajian Teori	
A. Landasan Teori.....	8
1. Harga	8
a. Pengertian Harga	8
b. Harga Menurut Perspektif Islam	10
2. Kesejahteraan Masyarakat	16
a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat	16
b. Indikator Kesejahteraan Masyarakat.....	18
c. Kesejahteraan Menurut Perspektif Islam	22
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir.....	25

D. Hipotesis.....	26
-------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Observasi.....	29
2. Kuesioner	29
3. Dokumentasi.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	29
1. Skala Pengukuran Likert.....	30
2. Uji Validitas Dan Uji Reabilitas	30
a. Uji Validitas	30
b. Uji Reabilitas.....	31
3. Uji Asumsi Klasik.....	31
a. Uji Normalitas.....	31
b. Uji Linearitas.....	32
c. Uji Kolerasi	32
4. Uji Hipotesis	33
a. Analisis Regresi Linear Sederhana	33
b. Uji Parsial (Uji t).....	34
c. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Longat	35
1. Sejarah Berdirinya Kelurahan Longat.....	35
2. Geografis	36
3. Demografis.....	36
4. Sarana Dan Prasarana di Kelurahan Longat.....	37
5. Visi dan Misi Kelurahan Longat	39

6. Sturuktur Organisasi Kelurahan Longat.....	39
B. Hasil Penelitian	40
1. Gambaran Umum Responden	40
2. Karakteristik Responden	40
3. Hasil Analisis Data.....	41
a. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....	41
1) Uji Validitas.....	41
2) Uji Reabilitas.....	43
b. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	43
1) Uji Normalitas.....	43
2) Uji Linearitas.....	44
3) Uji Kolerasi.....	45
c. Hasil Uji Hipotesis	46
1) Analisis Regresi Linear Sederhana.....	46
2) Uji Parsial (Uji t).....	47
3) Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	49
C. Interpretasi Hasil Penelitian.....	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Jenis Pekerjaan Masyarakat Kelurahan Longat.....	4
Tabel 1.2 : Harga Karet Di Kelurahan Longat.....	5
Tabel 1.3 : Harga Karet Nasional.....	5
Tabel 1.4 : Defenisi Operasional Variabel.....	7
Tabel 3.1 : Skala Pengukuran Likert.....	30
Tabel 4.1 : Jumlah Penduduk di Kelurahan Longat Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.2 : Sarana dan Prasarana di Bidang Pendidikan.....	37
Tabel 4.3 : Sarana dan Prasarana di Bidang Kesehatan.....	38
Tabel 4.4 : Fasilitas Umum di Kelurahan Longat.....	38
Tabel 4.5 : Gambaran Responden Berdasarkan Umur.....	40
Tabel 4.6 : Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan.....	41
Tabel 4.7 : Uji Validitas Variabel X	42
Tabel 4.8 : Uji Validitas Variabel Y.....	42
Tabel 4.9 : Uji Reabilitas Variabel X dan Y.....	42
Tabel 4.10 : Uji Normalitas.....	44
Tabel 4.11 : Uji Linearitas.....	44
Tabel 4.12 : Uji Kolerasi.....	45
Tabel 4.13 : Analisis Regresi Linear Sederhana.....	47
Tabel 4.14 : Uji Parsial (Uji t).....	48
Tabel 4.15 : Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir	25
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Tabulasi Tanggapan Responden Terhadap Kuisisioner

Lampiran 3 : Karakteristik Responden

Lampiran 4 : Uji Validitas

Lampiran 5: Uji Reliabilitas

Lampiran 6 : Uji Asumsi Klasik

Lampiran 7 : Uji Hipotesis

Lampiran 8 : Tabel r dan Tabel t

Lampiran 9 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara ekonomi, harga dapat diartikan sebagai nilai yang dinyatakan dalam mata uang, namun dalam konteks lain, harga merujuk pada jumlah yang dibayar oleh pembeli. Dalam hal ini, harga berfungsi sebagai alat bagi penjual untuk membedakan penawarannya dari pesaing, sehingga penetapan harga menjadi pertimbangan penting dalam pemasaran. Ridwan Iskandar Sudayat mendefinisikan harga sebagai tingkat pertukaran barang dengan barang lainnya (Fatoni, 2014). Secara umum, harga (*price*) adalah jumlah uang yang dibayar untuk jasa, atau jumlah nilai yang ditukar konsumen untuk mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan barang atau jasa (Mirnawati, 2021). Sedangkan kesejahteraan menurut Undang-undang tentang kesejahteraan yakni suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila (Ekasari, 2020).

Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi, yang mana kondisi tersebut sangat diperlukan untuk meminimalisir terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi yang sejahtera, baik sejahtera dalam hal materi maupun dalam hal non materil sehingga dapat terciptanya suasana yang harmonis dalam kehidupan bermasyarakat (F. Gunawan & Hastuti, 2018)

Dari penjelasan mengenai harga dan kesejahteraan dapat di tarik kesimpulan bahwasanya harga mempengaruhi kesejahteraan seseorang karena harga merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat pendapatan

seseorang dimana jika harga suatu produk (barang/jasa) naik atau turun berarti pendapatan orang tersebut ikut naik atau turun. Dengan demikian kesejahteraan menurut Undang-undang nomor 11 tahun 2009, adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup yang layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya, akan mudah ataupun sulit untuk didapatkan ditentukan dengan berapa jumlah pendapatan orang tersebut dan ini yang juga menentukan tingkat kesejahteraannya (Undang-undang nomor 11 tahun 2009).

Indonesia merupakan negara dimana sektor pertanian merupakan salah satu sektor utama perekonomian nasional. Mayoritas penduduk Indonesia masih bermata pencarian dari pertanian. Pertanian telah memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan nasional, lapangan kerja, perolehan mata uang asing melalui impor dan ekspor, dan pengendalian inflasi. Pembangunan sektor pertanian diharapkan menjadi sektor penting yang dapat menghasilkan dan meningkatkan pendapatan masyarakat serta membuka lapangan kerja yang lebih luas. Peran sektor ini tidak ada alasan untuk meragukan manfaat pertanian terhadap pembangunan Indonesia. Sektor pertanian bertujuan untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja, dan mendorong peluang usaha. Sektor pertanian merupakan sumber penghidupan sebagian besar penduduk Indonesia, dan banyak tenaga kerja Indonesia yang bekerja di sektor pertanian (Hermanita, 2013).

Sektor pertanian memiliki kemampuan untuk memproduksi bahan pangan dan bahan baku industri dalam jumlah yang cukup besar, menyerap tenaga kerja guna mengurangi pengangguran, serta menghasilkan devisa negara. Dengan demikian, sektor ini diharapkan menjadi pilar utama pendorong perekonomian nasional. Di antara komoditas pertanian yang memiliki peran penting dari masa lalu hingga kini adalah perkebunan karet. Indonesia adalah salah satu negara dengan luas perkebunan karet yang cukup besar di dunia, dengan total luas kebun karet mencapai 3,83 juta hektar pada tahun 2022 (BPS, 2022). Namun, banyak

perkebunan karet rakyat yang dikelola secara minimal, bahkan ada yang tidak dirawat dengan baik dan hanya bergantung pada pertumbuhan alami

Karet, dengan nama ilmiah *Hevea brasiliensis*, merupakan komoditas yang sangat penting di Indonesia. Selain menjadi sumber lapangan kerja, karet juga memberikan kontribusi signifikan sebagai sumber devisa non-migas. Tanaman karet banyak dibudidayakan di Indonesia karena perawatannya yang relatif mudah, memberikan nilai ekonomi langsung bagi petani, dan memiliki peranan penting dalam perekonomian sektor pertanian (BPS, 2022).

Kabupaten Mandailing Natal yang berada di Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu daerah yang memiliki perkebunan karet yang cukup luas dimana pada tahun 2021 luas kebun karet di Mandailing Natal adalah 64571,00 hektar dengan hasil produksi sebesar 52404,00 ton (BPS Sumut). Biasanya para petani di Kabupaten Mandailing Natal menanam padi dan usaha berkebun seperti karet, sawit, kelapa, pepaya dan lain sebagainya. Berdasarkan observasi atau pengamatan yang penulis lakukan ada salah satu Kelurahan di Kabupaten Mandailing Natal tepatnya di Kecamatan Panyabungan Barat, yaitu Kelurahan Longat yang mana juga termasuk daerah penghasil karet dan masyarakatnya banyak yang berprofesi sebagai petani karet (BPS, 2021)

Menurut data yang dirilis Badan Pusat Statistik Kabupaten Mandailing Natal dalam Panyabungan Barat Dalam Angka 2023, luas daerah Kelurahan Longat adalah 3743,06 km persegi, Dengan jumlah Kartu keluarga 630 dan jumlah penduduk 2259 orang dengan berbagai macam pekerjaan dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Jenis Pekerjaan Masyarakat Kelurahan Longat

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Petani	420
PNS/TNI/POLRI	32
Wirausaha	73
Wiraswasta	55
Lainnya	50
Total	630

Sumber : Kantor Kelurahan Longat tahun 2023

Menurut data dari Kelurahan dan keterangan beberapa masyarakat jumlah masyarakat yang berprofesi sebagai petani karet adalah sekitar 200 orang ada yang memiliki kebun sendiri dan ada juga yang menggarap lahan milik orang lain dengan sistem bagi hasil kepada pemilik kebun dengan rata-rata pembagiannya 1/3 atau 33% dari hasil menjadi bagian pemilik lahan, menjadi petani karet memiliki tantangan tersendiri dimana hasil getah dari pohon karet bisa mengalami fluktuasi atau berubah tergantung kondisi cuaca dimana pada musim kemarau daun-daun pohon karet banyak yang berguguran ini menyebabkan produksi getah karet menurun dan pada musim hujan pohon karet yang basah tidak bisa untuk disadap, hal ini menyebabkan penghasilan petani karet tidak menentu atau tidak stabil.

Menurut hasil observasi dan keterangan dari beberapa pengepul atau dalam bahasa mandailingnya disebut “toke” di Kelurahan Longat harga karet relatif tidak stabil atau mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun ini menyebabkan pendapatan petani karet tidak menentu atau tidak stabil, harga karet ini dipengaruhi oleh permintaan pasar dan kualitas produk pada saat harga naik maka petani akan mendapatkan hasil yang lumayan, tetapi jika harga karet turun maka petani akan mendapatkan keuntungan yang sedikit atau bahkan bisa jadi mengalami kerugian karena biaya yang dikeluarkan untuk perawatan kebun, pembelian pupuk, ongkos kelokasi perkebunan dan lainnya tidak tertutupi.

Untuk harga karet dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2
Harga Karet di Kelurahan Longat

Tahun	Harga/kg (Rp)
2019	6000
2020	7000
2021	7500
2022	8000
2023	7500

Sumber : Pengepul Karet di Kelurahan Longat

Tabel 1.3
Harga Karet Nasional

Tahun	Harga/kg (Rp)
2004-2009	14.000
2009-2013	20.000
2014-2024	7.500

Sumber : BPS Republik Indonesia

Berdasarkan tabel diatas terjadi fenomena bahwasanya pada lima tahun terakhir ini rata-rata harga karet di Kelurahan Longat hanya Rp.7000, hal ini berbeda dengan antara tahun 2009 sampai 2013 dimana harga karet nasional rata-rata pada tahun itu mencapai Rp.20.000, akibat dari ketidak stabilan atau fluktuasinya harga karet, penulis merasa tertarik untuk membuat penelitian terkait **“Pengaruh Harga Karet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Petani Karet Di Kelurahan Longat Kecamatan Panyabungan Barat”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Harga karet yang tidak menentu membuat pendapatan petani karet berubah-ubah atau tidak stabil.
2. Penghasilan petani karet diperanguhi oleh hasil dari karet yang tidak menentu akibat pengaruh musim.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah yang sudah di uraikan, maka peneliti memfokuskan pada Harga Karet sebagai variabel bebas (X) dan Kesejahteraan Petani sebagai variabel terikatnya (Y). Kemudian tempat penelitiannya di batasi dimana hanya di Kelurahan Longat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah di uraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh harga karet terhadap kesejahteraan petani karet di Kelurahan Longat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh antara harga karet terhadap kesejahteraan petani karet di Kelurahan Longat?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain, sebagai berikut:

- a. Untuk Pemerintah, diharapkan bisa menjadi tambahan informasi mengenai pengaruh harga karet terhadap kesejahteraan petani karet dan diharapkan bisa membantu meningkatkan kesejahteraan petani khususnya petani karet.
- b. Untuk Petani, Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam peningkatan kesejahteraannya.
- c. Untuk Peneliti dan Pembaca, Penelitian ini bisa memberikan tambahan pengetahuan terkait Pengaruh harga karet terhadap kesejahteraan petani karet.

G. Defenisi Operasional Variabel

Adapun defenisi operasional variabel pada penelitian ini di papakarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.4 : Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Harga karet (X)	Harga adalah nilai yang harus dibayarkan dalam bentuk uang ataupun bentuk lainnya, atau jumlah yang harus dibayarkan oleh pembeli untuk suatu produk barang atau jasa (Fatoni, 2014).	1. Kualitas produk 2. Permintaan pasar 3. Pengaruh musim (Ramdhani & Hendrani, 2020)	Likert 1-5
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Kesejahteraan adalah kondisi dimana rasa aman, makmur dan sentosa dapat diperoleh. Sedangkan kesejahteraan masyarakat adalah keadaan masyarakat yang merasa aman, nyaman, sentosa dalam menjalani hidupnya (Aman, 2019).	1. Kebutuhan sandang, pangan, papan terpenuhi 2. Kesehatan dan lingkungannya ng baik 3. Fasilitas akan pendidikan tercapai (Fahrudin, 2012)	Likert 1-5